

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis metode penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara program pembiasaan *tahlilan* terhadap kecerdasan spiritual.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>2</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang pengaruh program pembiasaan *tahlilan* terhadap kecerdasan spiritual di MTs Miftahul Huda Tayu.



Gambar. 3.1 penelitian korelasional sederhana

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti yaitu berada di MTs Miftahul Huda Tayu tepatnya berada di Jl. Ratu Kalinyamat desa Tayu wetan Rt 01/Rw 02, kecamatan Tayu, kabupaten Pati. Peneliti memilih melakukan penelitian di lokasi tersebut karena permasalahan yang diangkat dalam penelitian ada dilokasi MTs Miftahul Huda Tayu, yaitu salah satu program pembiasaan yang ada di MTs Miftahul Huda Tayu. *Tahlilan* adalah salah satu program pembiasaan yang ada di MTs Miftahul Huda Tayu yang peneliti angkat untuk dijadikan objek penelitian. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh program pembiasaan *tahlilan* terhadap kecerdasan spiritual di MTs Miftahul Huda Tayu.

---

<sup>1</sup> Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Kudus: IAIN Kudus, 2019), 26.

<sup>2</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>3</sup> Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian yang peneliti tentukan untuk melakukan penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Miftahul Huda Tayu.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dengan menggunakan sampel yang diambil dari populasi akan mempermudah dalam melakukan penelitian.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik cluster random sampling atau pengambilan sampel acak berkelompok dengan memilih anggota responden secara berkelompok.

## D. Desain Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pernyataan tentang apa yang akan diteliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini yang berjudul pengaruh program pembiasaan *tahlilan* terhadap kecerdasan spiritual peserta didik, peneliti merumuskan dua variabel diantaranya:

#### a. Variabel bebas (moderator)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel prediktor.<sup>6</sup> Jadi, variabel bebas (moderator) adalah variabel yang bersifat mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel moderatornya adalah program pembiasaan *tahlilan*, bisa disebut sebagai variabel (X).

#### b. Variabel terikat (prediktor)

---

<sup>3</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 137.

<sup>4</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Presss, 2018), 80.

<sup>5</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Presss, 2018), 19.

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2014, 109.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Jadi variabel terikat (prediktor) adalah variabel yang dipengaruhi oleh bebas (moderator). Pada penelitian ini variabel prediktornya adalah kecerdasana spiritual, bisa disebut sebagai variabel (Y).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>8</sup> Pengertian lain dari definisi operasional adalah suatu cara untuk menggambarkan sekaligus mendeskripsikan variabel sehingga variabel tersebut dapat bersifat spesifik dan teratur. Tujuan definisi operasional variabel adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, sehingga perlu adanya batasan atau definisi operasional mengenai variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Maka, definisi operasional pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

### 1) Program Pembiasaan *Tahlilan*

*Tahlilan* adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memlantunkan kalimat *tahlilan* “*La Illa Ha Illallah*”, yang pada umumnya disertai dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur’an, shalawat, tasbih, istighfar, dan lain sebagainya, pada akhir kegiatan *tahlilan* diakhiri dengan pembacaan do’a. Pelaksanaan *tahlilan* di madrasah tidak jauh beda dengan pelaksanaan *tahlilan* yang dilakukan di lingkup masyarakat umum. Pada prakteknya *tahlilan* di lingkup madrasah dengan *tahlilan* dilingkup masyarakat sebagian besar sama, karena di lingkup madrasah menyesuaikan dengan adat yang menjadi kebiasaan masyarakat di lingkup madrasah.

Tujuan penerapan program pembiasaan *tahlilan* di MTs Miftahul Huda Tayu yaitu untuk meningkatkan ketaqwaan, menumbuhkan nilai-nilai spiritual peserta didik dan membantu meningkatkan kecerdasan peserta didik. Pada penelitian ini, program pembiasaan *tahlilan* diposisikan sebagai variabel bebas (moderator), variabel yang

---

<sup>7</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2014, 109.

<sup>8</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Presss, 2018), 78.

mempengaruhi variabel lainnya yaitu kecerdasan spiritual sebagai variabel terikat (prediktor). Adapun indikator dari pembiasaan *tahlilan* pada penelitian ini, yaitu:

- a) Intensitas mengikuti *tahlilan*
  - b) Sikap mengikuti *tahlilan*
  - c) Pemahaman tentang makna *tahlilan*
- 2) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberikan nilai ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pemikiran yang tauhid (integralistik), dan berprinsip “hanya karena Allah”.<sup>9</sup> Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk menempatkan diri dengan berlandaskan nilai-nilai spiritual agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Pada penelitian ini yang menjadi indikator dari kecerdasan spiritual adalah:

- a) Memiliki tujuan hidup yang jelas
- b) Memiliki prinsip hidup
- c) Selalu merasakan kehadiran Allah SWT
- d) Cenderung pada kebaikan
- e) Berjiwa besar
- f) Memiliki empati<sup>10</sup>

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Valid mempunyai arti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>11</sup> Uji validitas instrumen yaitu digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sesuai sehingga mendapatkan data yang valid. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, jika data yang dihasilkan instrumen valid maka dapat dikatakan bahwa instrumen itu valid,

---

<sup>9</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), 57.

<sup>10</sup> Hasbi Ashshidieqy, “Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 07, no. 2 (2018):73.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 172.

karena dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai kenyataan atau alat ukur yang dijadikan indikator untuk melihat hubungan antara antara program pembiasaan *tahlilan* dengan kecerdasan spiritual peserta didik di MTs Miftahul Huda Tayu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi yaitu menyusun instrumen berdasarkan apa yang telah direncanakan atau telah dilaksanakan.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah pengujian instrumen dengan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Pengujian uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS.16. dengan menggunakan uji *cronbach alpha*.<sup>12</sup> Keputusan ujinya yaitu, Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai yang dihasilkan pada saat pengujian dengan uji statistik, *cronbach alpha* > 0,60. Sebaliknya jika nilai yang dihasilkan pada saat pengujian *cronbach alpha* < 0,60, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>13</sup> Pada penelitian ini, peneliti menentukan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

### 1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>14</sup> Angket dianggap efisien bila digunakan dengan jumlah responden yang besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat terbuka, tertutup, maupun campuran (terbuka dan tertutup). Pada penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan angket yang bersifat tertutup, angket yang bersifat tertutup merupakan angket

---

<sup>12</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Presss, 2018), 165.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

yang memberikan pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah tersedia dalam instrumen. Pengumpulan datanya menggunakan skala pengukuran skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>15</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun keterangan yang dilaksanakan dengan cara tanya jawab lisan secara langsung berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>16</sup> Pengumpulan data wawancara dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara dilakukan terstruktur dan sistematis. Peneliti menentukan yang akan menjadi responden pada penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru pendamping guna mendapatkan informasi dan data tentang program pembiasaan *tahlilan* yang dilaksanakan di madrasah MTs Miftahul Huda Tayu.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara khusus untuk mengolah informasi data penelitian agar dapat disusun secara sistematis.<sup>17</sup> Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS (*statistikal package for the sosial sciences*) yaitu program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya, dan/atau pengolahan data secara manual.

### 1. Analisis uji normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan mengetahui model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>18</sup> Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data

---

<sup>15</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Presss, 2018), 95.

<sup>16</sup> Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Kudus: IAIN Kudus, 2019), 95.

<sup>17</sup> Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Kudus: IAIN Kudus, 2019), 119.

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 106.

SPSS, dengan taraf signifikan 5% dan menggunakan analisis statistik parametrik.

## 2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan langkah untuk mengetahui jawaban dari hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara program pembiasaan *tahlilan* dengan kecerdasan spiritual peserta didik.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara program pembiasaan *tahlilan* dengan kecerdasan spiritual peserta didik.

Dengan rumus:

Ho :  $\rho = 0$

Ha :  $\rho \neq 0$

Pengujian pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* mempunyai fungsi untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>19</sup> Rumus untuk Menguji data dengan korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y

$xy$  = perkalian antara X dan Y

$x$  = variabel program pembiasaan *tahlilan*

$y$  = variabel kecerdasan spiritual

$N$  = jumlah subyek yang diteliti

$\sum$  = sigma atau jumlah

## 3. Interpretasi nilai korelasi

Setelah mengetahui hasil hitung koefisiensi korelasi, selanjutnya mennetukan tingkat hubungan dengan berpedoman tabel interpretasi korelasi, sebagai berikut:<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

<sup>20</sup> Amos Neoloka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 129.

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi korelasi**

No.	Nilai korelasi	Tingkat hubungan
1.	0	Tidak ada korelasi
2.	>0,00-0,199	Sangat rendah
3.	0,20-0,399	Rendah
4.	0,40-0,599	Sedang
5.	0,60-0,799	Kuat
6.	0,80-1,00	Sangat kuat

#### 4. Analisis uji regresi

Analisis regresi merupakan suatu analisis tentang ketergantungan suatu variabel bebas dalam rangka membuat prediksi dari nilai rata-rata variabel bergantung dengan diketahuinya variabel bebas.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana, karena hanya melibatkan dua variabel yaitu X dan Y. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>22</sup>

#### 5. Analisis uji linieritas data

Uji inieritas yaitu suatu hubungan dua variabel dependen dengan variabel independen yang bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas diuji menggunakan program SPSS. 16. *scatter plot* (diagram pencar). *Scatter plot* merupakan suatu tampilan yang hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data dilakukan dengan cara berpasangan tiap dua data. Adapun kriteria uji linieritas yaitu:

<sup>21</sup> Amos Neoloka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 128.

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 116.



- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam katerogi linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>23</sup>



---

<sup>23</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 111.